

**TINJAUAN PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR SETELAH  
DIBERLAKUKANNYA PENGHAPUSAN DENDA ADMINISTRASI PADA  
UPTD SAMSAT LUBUK BASUNG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Judul Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak  
(DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Disusun oleh:**

**Ihsanul Rayhan**

**18233045**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PAJAK**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**TINJAUAN PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR SETELAH  
DIBERLAKUKANNYA PENGHAPUSAN DENDA ADMINISTRASI PADA  
UPTD SAMSAT LUBUK BASUNG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Judul Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak  
(DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Disusun oleh:**

**Ihsanul Rayhan**

**18233045**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PAJAK**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

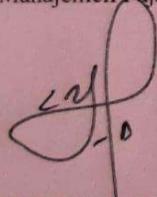
**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**TINJAUAN PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR SETELAH  
DIBERLAKUKANNYA PENGHAPUSAN DENDA ADMINISTRASI PADA UPTD  
SAMSAT LUBUK BASUNG**

Nama : Ihsanui Rayhan  
NiM : 18233045  
Program Studi : Manajemen Pajak (D III)  
Fakultas : Ekonomi

Padang, 8 November 2021

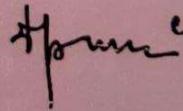
Diketahui Oleh,  
Koordinator Program Diploma (DIII)  
Manajemen Pajak



Chichi Andriani, SE, MM

NIP. 19840107 200912 2 003

Disetujui Oleh,  
Pembimbing Tugas Akhir



Abel Tasman, SE, MM

NIP. 19810711 201012 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR SETELAH  
DIBERLAKUKANNYA PENGHAPUSAN DENDA ADMINISTRASI PADA  
UPTD SAMSAT LUBUK BASUNG

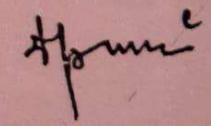
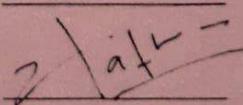
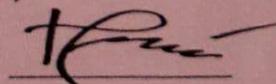
Nama : Ihsanul Rayhan  
NIM : 18233045  
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Manajemen Pajak

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 10 November 2021

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Abel Tasman , SE, MM	(Ketua)	
2. Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E	(Anggota)	
3. Hendri Andi Mesta, SE, MM. Ak	(Anggota)	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ihsanul Rayhan  
Thn. Masuk/NIM : 2018/ 18233046  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang / 25 Agustus 2000  
Program Studi : Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Perumahan Nuansa Griya Megatama Blok D.1 Lubuk Basung Kab  
Agam.  
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Setelah  
Diberlakukannya Penghapusan Denda Administrasi Dan Upaya  
Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPTD Samsat  
Lubuk Basung

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa cabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 2 November 2021

  
  
Ihsanul Rayhan

## ABSTRAK

**Ihsanul Rayhan : Tinjauan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Setelah Diberlakukannya Penghapusan Denda Administrasi Dan Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Uptd Samsat Lubuk Basung**

**Pembimbing : Abel Tasman, S.E.,M.M**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan pajak kendaraan bermotor setelah diberlakukannya penghapusan denda administrasi pada UPTD Samsat Lubuk Basung, Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan bermotor setelah Diberlakukan penghapusan denda administrasi pada UPTD Samsat Lubuk Basung.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder dan primer, dalam hal ini data sekunder yaitu data penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPTD Samsat Lubuk Basung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan diadakannya program penghapusan denda administrasi pajak kendaraan bermotor (Pemutihan) menunjukan hasil positif bagi pendapatan daerah. Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, data yang digunakan adalah hasil wawancara dan data penerimaan pajak kendaraan bermotor tahun 2018-2020, Lokasi penelitian berada di Unit Pelaksana Teknis Daerah SAMSAT Lubuk Basung.

**Kata Kunci : Tingkat Efektivitas, Kebijakan Pemutihan, Penerimaan Pajak Daerah.**

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Tinjauan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Setelah Diberlakukannya Penghapusan Denda Administrasi Dan Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Uptd Samsat Lubuk Basung”** Tugas akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Pajak pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
2. Orang Tua Penulis yaitu Bapak Oktaviandri dan Ibu Nova Yenti yang tak pernah berhenti memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran kegiatan penulis.
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Abel Tasman, S.E.,M.M yang dengan bijaksana dan penuh kesabaran memberikan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Chichi Andriani, SE, MM. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Pimpinan dan Pegawai UPTD SAMSAT Lubuk basung yang telah mempermudah penulis dalam pengumpulan data.

7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi program studi Diploma III Manajemen Pajak sepejuangan yang ikut andil dalam memberikan penulis inspirasi maupun motivasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. penulis menerima segala kritik dan saran yg di berikan untuk menuju perbaikan tugas akhir ini, mudah-mudahan tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2021

Ihsanul Rayhan

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Definisi Pajak .....	7
1. Pajak Secara Umum .....	7
B. Pajak kendaraan bermotor.....	11
1. Definisi Pajak Kendaraan Bermotor .....	11
2. Dasar Hukum Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor .....	12
3. Objek Pajak Kendaraan Bermotor .....	12
4. Subjek Pajak dan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	13
5. Dasar Pengenaan, Tarif , dan Tata Cara Perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor.....	14

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....	20
A.    Bentuk Penelitian Tugas Akhir .....	20
B.    Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C.    Rancangan Penelitian.....	20
1.    Jenis penelitian.....	21
2.    Tahapan Prosedur Penelitian .....	21
3.    Objek Penelitian.....	24
4.    Sumber Data .....	25
BAB IV PEMBAHASAN .....	26
A.    Profil Organisasi .....	26
B.    Hasil penelitian.....	30
BAB V PENUTUP .....	40
A.    Kesimpulan.....	40
B.    Saran .....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	42
LAMPIRAN.....	43

## DAFTAR TABEL

Table 1 . Target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) pada tahun 2018-2020: .....	3
Table 2 . Jumlah Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Pada Tahun 2018-2020: .....	4
Table 3 . Realisasi penerimaan Pajak kendaraan bermotor dari kendaraan terlambat daftar ulang jatuh tempo tahun 2018-2020.....	32
Table 4 . Daftar Penerimaan Bulanan Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2018 .....	33
Table 5 . Daftar Penerimaan Bulanan Pajak Kendaraan Bermotor Tahun ..	34
Table 6 . Daftar Penerimaan Bulanan Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2020 .....	34
Table 7 . Perbandingan Jumlah Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPTD Samsat Lubuk Basung Sebelum dan saat Pelaksanaan Kebijakan Pemutihan tahun 2019. ....	38
Table 8 . Perbandingan Jumlah Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPTD Samsat Lubuk Basung Sebelum dan saat Pelaksanaan Kebijakan Pemutihan tahun 2020. ....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi kantor UPTD Samsat Lubuk Basung .....	28
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat permohonan penelitian
- Lampiran 2. Surat keterangan selesai melakukan penelitian pada UPTD Samsat Lubuk Basung
- Lampiran 3. Kendaraan belum daftar ulang jatuh tempo tahun 2018
- Lampiran 4. Kendaraan belum daftar ulang jatuh tempo tahun 2019
- Lampiran 5. Kendaraan belum daftar ulang jatuh tempo tahun 2020
- Lampiran 6. Realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada bulan September 2019
- Lampiran 7. Realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada bulan Oktober 2019
- Lampiran 8. Realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada bulan November 2019
- Lampiran 9. Realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada bulan Desember 2019
- Lampiran 10. Realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada bulan September 2020
- Lampiran 11. Realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada bulan Oktober 2020
- Lampiran 12. Realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada bulan November 2020
- Lampiran 13. Realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada bulan Desember 2020
- Lampiran 14. Bukti dokumentasi penelitian dan wawancara yang dilakukan pada UPTD SAMSAT Lubuk Basung

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat penting yang menopang program pembangunan dan bersumber dari dalam negeri. Oleh karena itu, pajak sangat menentukan besar kecilnya kapasitas anggaran negara dalam membiayai pengeluaran negara baik untuk pembiayaan pembangunan maupun untuk pembiayaan rutin. Pemerintah Daerah harus menggunakan dana yang dimiliki seefisien mungkin, sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya bagi semua lapisan masyarakat. yang adil dan makmur. Dalam rangka meningkatkan Pendapatan Daerah yang digunakan sebagai sarana pembangunan daerah, pemerintah daerah harus dapat mengenali potensi dan mengidentifikasi sumber daya yang dimilikinya. Fokus perhatian berkenaan dengan pembiayaan dalam penyelenggaraan otonomi daerah bertumpu pada persoalan Pendapatan Daerah yang berasal dari berbagai jenis sumber. Artinya, Pendapatan Daerah merupakan cerminan dari kemampuan daerah dalam menyelenggarakan otonomi daerah.

Salah satu sumber Pendapatan Daerah berasal dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) memiliki peranan penting dalam pembangunan daerah, maka sudah sewajarnya jika setiap individu pribadi atau masyarakat pemilik kendaraan bermotor untuk taat dan tepat waktu dalam membayar pajak sesuai dengan undang-undang guna memperlancar program maupun kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan oleh pemerintah daerah. Unit pelayanan teknis daerah (UPTD) Samsat Lubuk Basung sebagai salah satu badan teknis di bidang pemungutan pajak yang melaksanakan kewenangan untuk melakukan pengelolaan dan pemungutan pajak kendaraan bermotor.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) memiliki potensi yang paling besar dikarenakan saat ini transportasi merupakan suatu kebutuhan bagi keseluruhan masyarakat. Transportasi menjadi suatu tuntutan dan keharusan bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari karena memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi saat ini berkembang pesat bukan hanya transportasi umum, namun juga transportasi pribadi. Masyarakat saat ini memilih untuk memiliki kendaraan pribadi dengan pertimbangan kemudahan dan efisiensi. Terlebih lagi dengan banyaknya kemudahan yang diberikan oleh beberapa pihak yang memberikan kredit, dimana dapat memudahkan masyarakat dalam pembelian kendaraan pribadi. Hal inilah yang merupakan salah satu faktor penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) lebih tinggi dibandingkan dengan penerimaan pajak lainnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Pajak kendaraan bermotor merupakan pajak yang sangat berkontribusi dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Oleh karena itu, sangat diperlukan bagaimana cara peningkatan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) oleh pemerintah. Dalam pelaksanaan pemungutannya dilakukan di kantor SAMSAT (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap). Kantor bersama SAMSAT (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap) ini melibatkan tiga instansi pemerintah yaitu: Badan Pendapatan Daerah, Kepolisian Daerah Republik Indonesia dan PT.(Persero) Asuransi Kerugian Jasa Raharja.

Berikut ini adalah target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPTD Samsat Lubuk Basung:

**Table 1. Target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) pada tahun 2018-2020:**

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
2018	11.486.690.000	14.154.291.250	123,22 %
2019	13.850.680.000	14.437.829.950	104,23 %
2020	14.490.163.000	17.816.893.150	122,95 %

*Sumber : UPTD Samsat Lubuk Basung (2021)*

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa penerimaan pajak sejak tahun 2018-2020 selalu melebihi target dengan realisasi yang selalu meningkat setiap tahunnya, hal itu terkait dengan strategi kantor Samsat untuk selalu meningkatkan penerimaan pajak kendaraan (PKB) bermotor di UPTD Samsat Lubuk Basung.

Kesadaran wajib pajak atas fungsi perpajakan sebagai pembiayaan negara sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Nugroho, 2006). Masyarakat harus sadar akan keberadaannya sebagai warga negara yang selalu menjunjung tinggi Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar hukum penyelenggaraan negara (Suardika, 2007:74). Penelitian yang dilakukan oleh Manik Asri (2009) menemukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif pada kepatuhan pelaporan wajib pajak. Jika kesadaran wajib pajak meningkat, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat (Nugroho, 2006).

Berikut ini adalah jumlah tunggakan pajak kendaraan bermotor di Sumatera Barat:

**Table 2. Jumlah Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Pada Tahun 2018-2020:**

Ket	Tahun	Objek	Jumlah Tunggakan
Jumlah tunggakan se Sumatera Sarat	2018	105.258	132.428.171.000
	2019	135.681	148.741.209.000
	2020	182.153	149.280.853.300

*Sumber : Bapenda Sumatera Barat (2021)*

Dibalik selalu tercapainya target dan realisasi penerimaan dari tahun ke tahunnya ada jumlah tunggakan pajak yang juga meningkat setiap tahunnya, tugas akhir ini penulis buat berdasarkan fenomena dimana banyaknya tunggakan pajak kendaraan sehingga pemerintah memberikan keringanan bagi masyarakat melalui program pemutihan. Melalui kebijakan pemerintah yaitu dengan membuat program pemutihan pajak yang dilakukan agar para wajib pajak kembali membayar tagihan pajak kendaraan miliknya, dengan adanya pemberian keringanan insentif pajak ini di laksanakan guna meningkatkan penerimaan pajak daerah dan mengurangi banyaknya penunggakan pajak yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana Efektivitas Pelaksanaan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah SAMSAT (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap) Lubuk Basung dengan judul “Tinjauan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Setelah Diberlakukannya Penghapusan Denda Administrasi Dan Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPTD Samsat Lubuk Basung”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian yang ada dilatar belakang masalah, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu : Bagaimana Tinjauan penerimaan pajak kendaraan bermotor setelah diberlakukannya

penghapusan denda administrasi dan upaya peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPTD samsat Lubuk Basung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu untuk mengetahui penerimaan pajak kendaraan bermotor setelah diberlakukannya penghapusan denda administrasi dan upaya peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPTD samsat Lubuk Basung.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka manfaat dari dilakukan penelitian ini yaitu :

#### 1. Manfaat Teoritis

Melatih kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian secara ilmiah dan sekaligus menuangkan hasil penelitian tersebut ke dalam bentuk tulisan. Serta dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan kepada praktek di lapangan. Dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti dibidang manajemen pajak.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Wajib Pajak

Dapat meningkatkan kesadaran dalam menjalankan kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor.

##### b. Bagi Akademis

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Penulis

Untuk mengetahui secara mendalam dan detail tentang penerimaan pajak kendaraan bermotor setelah diberlakukannya penghapusan denda administrasi dan upaya peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPTD samsat Lubuk Basung.

d. Bagi Dinas Terkait

Dapat dijadikan masukan mengenai tindakan yang diambil guna mengetahui bagaiman penerimaan pajak kendaraan bermotor setelah diberlakukannya penghapusan denda administrasi dan upaya peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor pada UPTD samsat Lubuk Basung.